

Phyjar

MEDIA PUBLIKASI ENTHALPHY

AGUSTUS 2023 | VOL. 01

PROPER

Sebagai Bagian Dari Strategi
Pengelolaan Lingkungan
Berkelanjutan Perusahaan

Hal. 03

Audit Energi & Audit Air

Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja
Lingkungan Perusahaan

Hal. 10

**PROPER
Awareness
Training Edisi
Banjarnegara**
Untuk Meningkatkan
Pemahaman *Stakeholder*
Hal. 04

**Monitoring
Keanekaragaman
Hayati**
Sebagai Upaya
Industri Timah Dalam
Menjaga Kelestarian
Lingkungan Hidup
Hal. 06

**Pemetaan Sosial
dan Keterlibatan
Pemangku
Kepentingan**
Dalam Pengelolaan
Lingkungan
Hal. 08

**Focus Group
Discussion (FGD)
PROPER Hijau**
Dalam Meningkatkan
Kinerja Dan Efisiensi
Industri Pembangkit Listrik
Hal. 12



LIPUTAN UTAMA

Pengintegrasian PROPER sebagai Bagian dari Strategi Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan Perusahaan

Hal. 03 —————▶

LIPUTAN KHUSUS

PROPER Awareness Training Edisi Banjarnegara untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman stakeholder

Hal. 04 —————▶

TINJAUAN PERISTIWA TERKINI

#ThrowBackMay Upaya Industri Timah Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup Melalui Aktivitas Monitoring Keanekaragaman Hayati (Edisi Visitasi Bangka Belitung)

Hal. 06 —————▶

Meninjau Kontribusi Perusahaan melalui Pemetaan Sosial dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Lingkungan

Hal. 08 —————▶

Implementasi Audit Energi dan Audit Air sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Lingkungan Perusahaan

Hal. 10 —————▶

Focus Group Discussion (FGD) PROPER Hijau dalam Meningkatkan Kinerja dan Efisiensi Industri Pembangkit Listrik

Hal. 12 —————▶



Pengintegrasian PROPER sebagai Bagian dari Strategi Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan Perusahaan



PROPER selalu berkembang secara dinamis pada setiap tahunnya dalam menyesuaikan perubahan lingkungan yang terjadi. Kriteria terbaru yang terdapat pada PROPER periode tahun 2022 misal menghadirkan green leadership sebagai komponen tambahan penilaian kinerja perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan. Implementasi dari green leadership itu sendiri berupa pernyataan dan tindakan terkait kesadaran pro lingkungan yang dimulai dari pemimpin, sehingga dalam menyusun kebijakan selalu memperhatikan sustainability pada lingkungannya.

————— *Kurnia Seruyaningtyas (Operation Director)*

Menurut Mutu Institute, PROPER memiliki empat tujuan utama: mendorong pembangunan berkelanjutan, meningkatkan kesadaran para pelaku usaha terhadap aspek lingkungan, menggalakkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengendalian dampak lingkungan, dan mereduksi dampak negatif kegiatan perusahaan pada lingkungan.

Keberhasilan PROPER dalam mengelola lingkungan hidup tercermin dari publikasi Anugerah PROPER 2022 oleh KLHK. Capaian PROPER dalam pengelolaan lingkungan mencakup beberapa aspek, seperti penurunan emisi gas rumah kaca sebanyak 112.886.542,35 CO₂e, efisiensi energi sebesar 469.263.022,00 GJ, serta efisiensi air sebanyak 326.624.455,05 m³. Selain itu, capaian juga mencakup pengelolaan limbah non-B3 dengan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) sejumlah 10.442.808,52 ton dan limbah B3 sebanyak 25.264.063,89 ton. Terdapat upaya signifikan dalam mengurangi pencemaran dan beban pencemaran sebesar 33.012.532,44 ton serta penurunan emisi konvensional sejumlah 11.920.687,73 ton. Lebih jauh, PROPER juga berkontribusi dalam konservasi keanekaragaman hayati dengan luasan 111.006 hektar, 8.194.890 tanaman flora, dan 1.623.769 hewan fauna.

Pada penghujung tahun 2022, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) kembali menyelenggarakan kegiatan anugerah penghargaan PROPER. Penghargaan PROPER diberikan kepada sejumlah perusahaan yang berhasil meraih penilaian taat (compliance) dan melebihi ketaatan (beyond compliance) terkait pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup. PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) sendiri merupakan evaluasi kinerja penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan di bidang pengelolaan lingkungan hidup.

Berdasarkan SK.1299/MENLHK/SETHEN/KUM.1/12/2022 tentang Hasil Penilaian PROPER 2021-2022, didapati 3.200 perusahaan menjadi peserta dengan rincian 1.180 dari agroindustri, 1.356 dari manufaktur prasarana jasa, dan 664 dari pertambangan energi migas. Lebih lanjut, hasil penilaian PROPER menunjukkan sebanyak 51 perusahaan berperingkat emas, 170 perusahaan berperingkat hijau, 2.031 perusahaan berperingkat biru, 887 perusahaan berperingkat merah, 2 perusahaan berperingkat hitam, dan 59 perusahaan dikenakan penegakan hukum/tidak beroperasi/ditangguhkan.



PROPER Awareness Training Enthalphy Edisi Banjarnegara untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman stakeholder



Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan memiliki beberapa program untuk memantau kualitas lingkungan. Salah satu program pemantauan lingkungan yang berhubungan langsung dengan proses bisnis industri di Indonesia adalah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan atau disingkat PROPER.

Tim penyelenggara kegiatan PROPER Awareness Training Enthalphy Environergy Consulting (Enthalphy) yang beranggotakan empat personel, Radit, Fauziah, Arsita, serta bapak Aris melaksanakan *training* di salah satu industri pembangkit di Banjarnegara.

Sub materi yang di paparkan berupa pentingnya memperhatikan pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) yang terdiri dari Efisiensi Energi, Penurunan Emisi, Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3 dan Non B3, Efisiensi Air dan Penurunan Beban Pencemaran, serta pemaparan mengenai Sistem Manajemen Lingkungan dan Dokumen Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan (DRKPL).

Selain itu kami juga memaparkan mengenai Inovasi sosial, Pemberdayaan Masyarakat, Perlindungan Keanekaragaman Hayati, dan tanggap kebencanaan.

Hal ini didasari dalam peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 1 Tahun 2021 bahwa PROPER merupakan program evaluasi ketaatan dan kinerja melebihi ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan di bidang pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup, serta pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun.

Bersama dua pembicara Enthalphy, Fauziah dan bapak Aris, pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari, yaitu ditanggal 20 sampai 21 Juli 2023.

Kegiatan ini memiliki misi yang sangat penting, yaitu menguatkan komitmen dan kesadaran para peserta terhadap konsep PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan). Dalam konteks ini, pemahaman mendalam tentang pentingnya PROPER menjadi krusial. Capaian hasil PROPER yang maksimal hanya dapat dicapai melalui komitmen yang solid dan pengetahuan yang mendalam mengenai aspek-aspek inti yang diperlukan dalam implementasi PROPER. Oleh karena itu, melalui kegiatan ini, diharapkan peserta tidak hanya memperoleh wawasan yang lebih dalam mengenai PROPER, tetapi juga membangun semangat komitmen yang berkelanjutan untuk menjadikan PROPER sebagai pilar utama dalam praktik operasional mereka.



Kesadaran terhadap PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) adalah kunci. Ini bukan hanya tentang pemahaman terhadap konsep dan prinsip-prinsip pelatihan, melainkan juga tentang mengakui bahwa penerapan PROPER adalah fondasi yang tak tergantikan. Dalam setiap langkah perjalanan pelatihan, kesadaran terhadap PROPER akan memberikan arahan yang kuat, memastikan bahwa manfaat yang dihasilkan tidak hanya bersifat singkat, tetapi juga berdampak jangka panjang.

— Tim Penyelenggara PROPER Awareness Enthalphy





Kesadaran terhadap PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) adalah kunci. Ini bukan hanya tentang pemahaman terhadap konsep dan prinsip-prinsip pelatihan, melainkan juga tentang mengakui bahwa penerapan PROPER adalah fondasi yang tak tergantikan. Dalam setiap langkah perjalanan pelatihan, kesadaran terhadap PROPER akan memberikan arahan yang kuat, memastikan bahwa manfaat yang dihasilkan tidak hanya bersifat singkat, tetapi juga berdampak jangka panjang.

— **Tim Penyelenggara PROPER Awareness Training Enthalphy**

#ThrowBackMay Upaya Industri Timah Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup Melalui Aktivitas Monitoring Keanekaragaman Hayati (Edisi Visitasi Bangka Belitung)



Kegiatan monitoring keanekaragaman hayati ini penting karena sebagai perusahaan yang bergerak di bidang tambang timah bertanggung jawab atas kondisi ekologis di sekitar perusahaan karena dapat memberikan dampak terhadap lingkungan hidup. Sehingga, dengan melaksanakan kegiatan ini, perusahaan dapat menambah nilai jual yang lebih tinggi dan berkomitmen untuk menjaga lingkungan.

— Team Leader Keanekaragaman Hayati Enthalphy

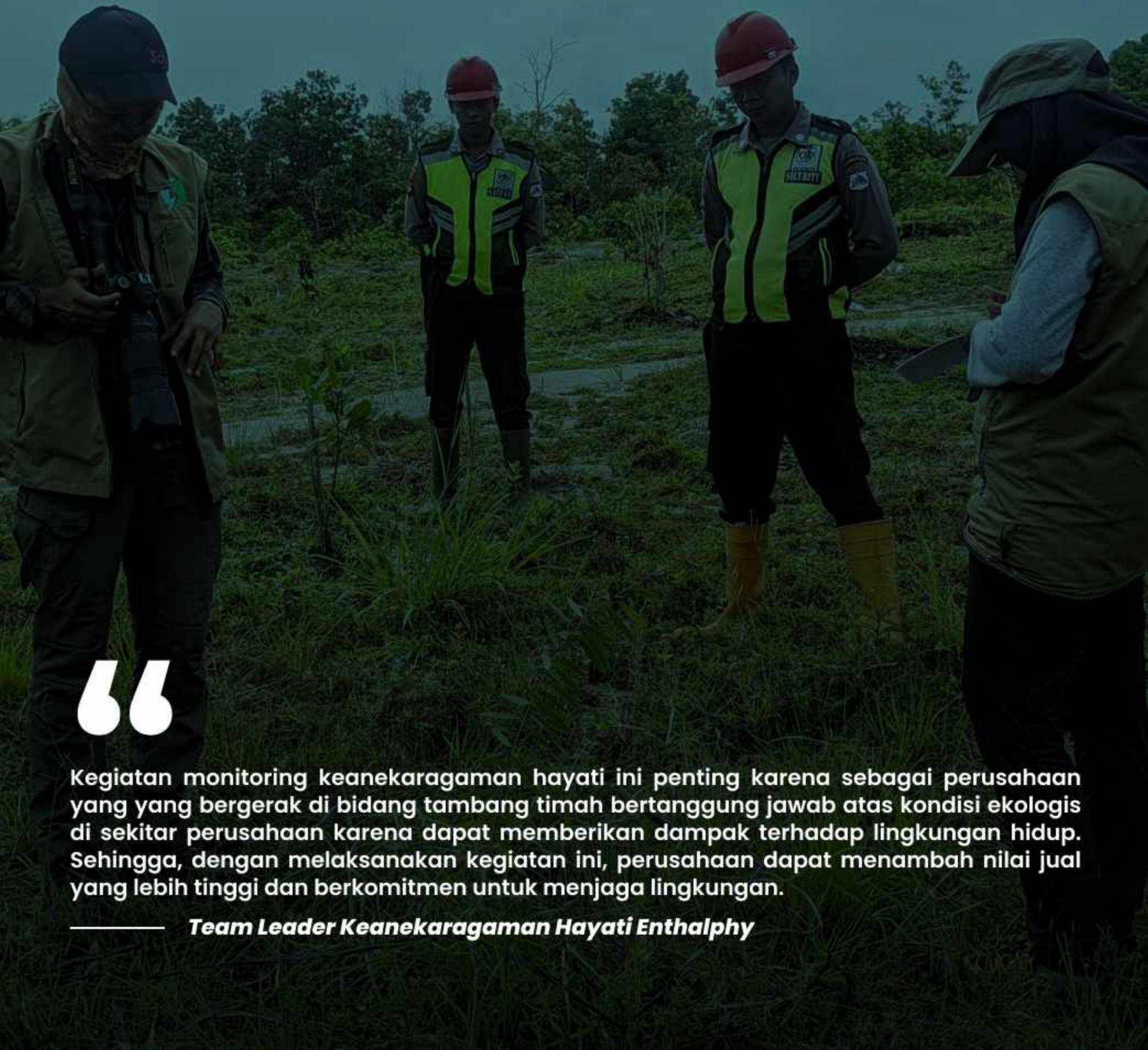
Berdasarkan Permen LHK No 1 Tahun 2021 tentang "Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup". Perlindungan Keanekaragaman Hayati menjadi salah satu aspek penilaian perusahaan. Hal itu dapat dilakukan dengan monitoring keanekaragaman hayati.

Berdasarkan Permen LHK No 1 Tahun 2021 tentang "Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup". Perlindungan Keanekaragaman Hayati menjadi salah satu aspek penilaian perusahaan. Hal itu dapat dilakukan dengan monitoring keanekaragaman hayati.

Tim visitasi keanekaragaman hayati Enthalphy Environenergy Consulting (Enthalphy) yang beranggotakan tiga personel, Rohmat, Ardianto, dan Alfi, melaksanakan survey lapangan di salah satu area tambang timah, Provinsi Bangka Belitung.

Dipimpin oleh Koordinator tim, Rohmat, tim visitasi Enthalphy tiba pada hari Jumat, 05 Mei 2023, pukul 20.00 WIB. Setelah melaksanakan kick off meeting dan koordinasi mengenai teknis di lapangan, tim visitasi melaksanakan perjalanan ke lokasi Sungai Sembulan dan tiba di lokasi pada hari Sabtu (06/06), pukul 06.00 WIB. Lalu dilanjutkan dengan pendataan flora dan fauna Sungai Sembulan yang dilaksanakan pada empat stasiun lokasi (titik pantau) yang berbeda. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang ekosistem dan perubahan yang terjadi, perusahaan dapat mengambil tindakan yang tepat untuk menjaga kelangsungan hidup spesies dan menjaga lingkungan hidupnya agar tetap berkelanjutan dan lestari.





“

Kegiatan monitoring keanekaragaman hayati ini penting karena sebagai perusahaan yang bergerak di bidang tambang timah bertanggung jawab atas kondisi ekologis di sekitar perusahaan karena dapat memberikan dampak terhadap lingkungan hidup. Sehingga, dengan melaksanakan kegiatan ini, perusahaan dapat menambah nilai jual yang lebih tinggi dan berkomitmen untuk menjaga lingkungan.

———— ***Team Leader Keanekaragaman Hayati Enthalphy***

Meninjau Kontribusi Perusahaan melalui Pemetaan Sosial dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Lingkungan



Mengobservasi lingkungan bisnis merupakan salah satu langkah yang signifikan bagi perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya secara efektif. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap jaringan sosial dan interaksi yang terjadi di sekitar perusahaan, perusahaan dapat mengidentifikasi permasalahan sosial yang relevan serta merancang program tanggung jawab sosial yang sesuai dan berdaya guna. Salah satu metode yang kerap digunakan dalam mengidentifikasi masalah sosial adalah dengan penyusunan dokumen sosial melalui *social mapping* maupun *stakeholder engagement*.

Dalam proses PROPER, *social mapping* melibatkan kegiatan seperti survei lapangan, interaksi dengan masyarakat setempat, wawancara, dan pengumpulan data terkait aspek sosial. Hasil dari *social mapping* tersebut kemudian digunakan untuk mengevaluasi dampak sosial yang dihasilkan oleh perusahaan atau proyek terhadap masyarakat sekitar, termasuk dalam hal kesejahteraan masyarakat, hubungan antara perusahaan dengan masyarakat, partisipasi masyarakat, dan dampak sosial lainnya.

Proses penyusunan dokumen sosial dilakukan mulai dari survei secara langsung sampai dengan analisis data untuk menghasilkan rekomendasi program yang sesuai potensi dan masalah yang ada di masyarakat. Hal ini sesuai dengan persyaratan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 1 Tahun 2021 tentang "Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup".

Dengan adanya *social mapping* dalam peraturan pemerintah atau PROPER, diharapkan perusahaan atau proyek dapat lebih memperhatikan dampak sosial yang dihasilkan oleh kegiatan mereka dan berkomitmen untuk mengelolanya secara bertanggung jawab.

Tim visitasi keanekaragaman hayati Enthalphy Environergy Consulting (Enthalphy) yang beranggotakan 7 personil, Fauziah, Astna, Lintang, Arsita, Nadya, Nabila, serta Bapak Aris Darmono selaku *advisor* melaksanakan survey lapangan di Kelurahan Jelitik, Provinsi Bangka Belitung.



Perusahaan yang beroperasi dengan baik tidak hanya mengejar keuntungan semata, tetapi juga mampu memberikan dampak positif kepada masyarakat dan aktif berkontribusi pada kepentingan publik. Sebagai bagian dari proses *social mapping* dan *stakeholder engagement*, perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memahami dan merespons kebutuhan dari berbagai pihak terkait, termasuk masyarakat yang secara langsung terpengaruh oleh kegiatan operasional perusahaan.

— Koordinator Tim Pendampingan PROPER Enthalphy

Setelah melaksanakan *kick-off meeting* mengenai teknis survey di lapangan, tim visitasi melanjutkan perjalanan ke Kelurahan Jelitik dan tiba di lokasi pada hari Senin (22/06), pukul 11.00 WIB. Lalu dilanjutkan dengan pendataan mengenai pendataan infrastruktur yang ada, sarana dan prasarana serta fasilitas umum yang beroperasi di lokasi.

Hasil dari data tersebut kemudian digunakan untuk mengevaluasi dampak sosial yang dihasilkan oleh perusahaan atau proyek terhadap masyarakat sekitar, termasuk dalam hal kesejahteraan masyarakat, hubungan antara perusahaan dengan masyarakat, partisipasi masyarakat, dan dampak sosial lainnya.

“

Perusahaan yang beroperasi dengan baik tidak hanya mengejar keuntungan semata, tetapi juga mampu memberikan dampak positif kepada masyarakat dan aktif berkontribusi pada kepentingan publik. Sebagai bagian dari proses social mapping dan stakeholder engagement, perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memahami dan merespons kebutuhan dari berbagai pihak terkait, termasuk masyarakat yang secara langsung terpengaruh oleh kegiatan operasional perusahaan.

———— **Koordinator Tim Pendampingan PROPER Enthalphy**

Implementasi Audit Energi dan Audit Air sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Lingkungan Perusahaan



“

melalui audit, perusahaan dapat mengidentifikasi area-area dimana peluang konservasi berpotensi untuk dilakukan, mengoptimalkan penggunaan sumber dayanya, mengurangi konsumsi energi, mengelola baku mutu secara periodik, dan meningkatkan kualitas lingkungan secara keseluruhan. Audit juga membantu perusahaan untuk memahami dampak lingkungan dari setiap aktivitas yang mereka lakukan guna mengembangkan program dalam pengurangan emisi karbonnya.

— Wildan Elsha (Project Manager Audit Air Dan Audit Energi Enthalphy)

Melalui audit energi dan audit air, perusahaan dapat memperoleh sejumlah manfaat yang signifikan. Audit membantu perusahaan mengidentifikasi area-area yang memiliki potensi konservasi energi dan air, sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi konsumsi energi, melakukan pemantauan baku mutu secara periodik, dan meningkatkan kualitas lingkungan secara keseluruhan. Selain itu, audit juga membantu perusahaan memahami dampak lingkungan dari setiap aktivitas yang mereka lakukan, sehingga dapat mengembangkan program pengurangan emisi karbon yang efektif. Dengan meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan, perusahaan dapat mencapai keberlanjutan operasional, meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, dan memenuhi tuntutan regulasi yang ada.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) No. 1 Tahun 2021 tentang "Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER)" menjadi landasan bagi pemerintah dalam mendorong perusahaan untuk menerapkan sistem manajemen lingkungan yang berkelanjutan, termasuk diantaranya, mengurangi emisi, pengurangan limbah B3, penerapan prinsip 3R pada limbah padat non-B3, konservasi air, penurunan beban pencemar, serta menjaga keanekaragaman hayati, mengembangkan masyarakat, dan meningkatkan respons terhadap bencana.

Dalam rangka mematuhi regulasi ini, perusahaan dituntut untuk memperhatikan berbagai aspek, termasuk efisiensi energi serta konservasi air dan penurunan beban emisi. Selain itu, terdapat regulasi lain yang memperkuat upaya dalam menerapkan sistem manajemen lingkungan, seperti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP RI) Nomor 33 Tahun 2023 tentang konservasi energi.

Dalam konteks ini, Tim Audit Energi dan Audit Air Enthalphy telah melakukan visitasi ke salah satu perusahaan tambang timah di daerah Bangka pada hari Selasa (13/06), pukul 13.00 WIB. Tujuan visitasi ini adalah untuk mengidentifikasi potensi penghematan energi dan air, meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi dampak lingkungan, dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku.

Pengelolaan energi merupakan salah satu komponen penting dalam sistem manajemen lingkungan perusahaan. PP RI Nomor 33 Tahun 2023 mengatur bahwa pelaksanaan konservasi energi harus dilakukan pada seluruh tahap pengelolaan energi, baik pada sisi hulu maupun sisi hilir. Program konservasi energi harus melibatkan beberapa aspek, seperti manajemen energi, standar kinerja energi dan label tanda hemat energi, pembiayaan konservasi energi, pengembangan usaha jasa konservasi energi, peningkatan kesadaran konservasi energi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, riset dan inovasi, serta kerja sama di bidang konservasi energi.

Dalam konteks ini, penting bagi perusahaan untuk menunjuk manajer energi yang bertanggung jawab dalam penyusunan program efisiensi energi, pelaksanaan audit energi secara berkala, dan implementasi rekomendasi hasil audit energi.

Berdasarkan hasil koordinasi dari Wildan, sebagai Project Manager Audit Air dan Audit Energi Enthalphy, tim visitasi mengadakan pertemuan awal untuk memulai survei teknis di area tambang timah dan biji nikel di daerah Mapur. Setelah itu, tim melanjutkan kegiatan audit dari hari Rabu (14/06) hingga Jumat (16/06), dengan penyelesaian pada pukul 16.30 WIB di dua area tersebut. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak dari HSE Tambang dan bagian smelter.

“

Melalui audit, perusahaan dapat mengidentifikasi area-area dimana peluang konservasi berpotensi untuk dilakukan, mengoptimalkan penggunaan sumber dayanya, mengurangi konsumsi energi, mengelola baku mutu secara periodik, dan meningkatkan kualitas lingkungan secara keseluruhan. Audit juga membantu perusahaan untuk memahami dampak lingkungan dari setiap aktivitas yang mereka lakukan guna mengembangkan program dalam pengurangan emisi karbonnya.

———— **Wildan Elsha (Project Manager Audit Air dan Audit Energi Enthalphy)**

Focus Group Discussion (FGD) PROPER Hijau dalam Meningkatkan Kinerja dan Efisiensi Industri Pembangkit Listrik



Focus Group Discussion (FGD) kembali menjadi sorotan dalam upaya meningkatkan efisiensi dan kinerja perusahaan pembangkit listrik di Indonesia. Dalam rangka menerapkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, *Focus Group Discussion* (FGD) telah terbukti berperan penting dalam mengoptimalkan pemanfaatan diskusi data PROPER.

Pada tanggal 12 Juli 2023, Tim PROPER Hijau Enthalphy mulai melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) sebagai bagian dari upaya memahami isu-isu lingkungan yang kompleks dalam industri pembangkit listrik. Kegiatan ini dilakukan di salah satu perusahaan pembangkit listrik di daerah Banjarnegara dan bertujuan untuk mendukung kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan serta mencari solusi yang lebih baik dalam pemanfaatan diskusi data PROPER.

Seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 1 Tahun 2021, FGD menjadi langkah penting dalam proses pengumpulan data dan informasi pendukung diskusi PROPER. Dalam rangka persiapan kunjungan survei lapangan, Tim pendampingan PROPER Hijau Enthalphy menyelenggarakan sesi briefing dan persiapan pada Sabtu, 8 Juli 2023. Tujuan dari kunjungan ini adalah untuk mengumpulkan data yang relevan dan mendukung diskusi PROPER di lapangan.

Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan dalam FGD, termasuk pemerintah, perusahaan, LSM, masyarakat, dan akademisi, memberikan banyak keuntungan. Dalam FGD, perusahaan dapat mengidentifikasi masalah yang tidak terdeteksi dalam analisis data PROPER, mengungkap isu sensitif atau kompleks yang mempengaruhi peringkat kinerja perusahaan dan lingkungan. Diskusi ini juga membantu pemangku kepentingan mencari cara-cara untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta berfungsi sebagai platform bagi perusahaan untuk berkomunikasi tentang upaya mereka dalam meningkatkan kinerja lingkungan dan memenuhi standar PROPER.



perusahaan perlu melaporkan kegiatan sesuai Permen LHK no 1 tahun 2021 untuk berpartisipasi dalam program Hijau yang tepat. Penggunaan jasa konsultan untuk dokumen Hijau FGD sangat penting karena dapat mengoptimalkan data perusahaan dan mengurangi risiko kekurangan informasi yang mempengaruhi hasil akhir. FGD membantu mengklarifikasi pencapaian perusahaan dan membentuk program. Dengan data Hijau yang lebih baik, perusahaan dapat mencapai hasil maksimal sesuai kinerjanya.

— Tim Pendampingan Proper Hijau Enthalphy

Pemanfaatan Focus Group Discussion (FGD) dalam pemanfaatan diskusi data PROPER terbukti menjadi langkah strategis dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja perusahaan pembangkit listrik di Indonesia. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, FGD mendorong kolaborasi dan solusi yang lebih baik dalam pengelolaan lingkungan hidup. Keterlibatan ahli dan penggunaan jasa konsultan semakin memperkuat hasil akhir yang diharapkan dari program PROPER ini.





“

perusahaan perlu melaporkan kegiatan sesuai Permen LHK no 1 tahun 2021 untuk berpartisipasi dalam program Hijau yang tepat. Penggunaan jasa konsultan untuk dokumen Hijau FGD sangat penting karena dapat mengoptimalkan data perusahaan dan mengurangi risiko kekurangan informasi yang mempengaruhi hasil akhir. FGD membantu mengklarifikasi pencapaian perusahaan dan membentuk program. Dengan data Hijau yang lebih baik, perusahaan dapat mencapai hasil maksimal sesuai kinerjanya.

Tim Pendampingan PROPER Hijau Enthalphy



PT Enthalphy Environergy Consulting
Jl. Monjali No. 145, Kutu Dukuh, Sinduadi, Kec. Mlati,
Kab, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55284

 @enthalphyconsulting

 www.enthalphy.com

